

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode keperiode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sector jasa dan penambahan produksi barang modal. (Sukirno:2013).

Akselerasi pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mendorong pembangunan nasional suatu Negara menjadi semakin cepat. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah sasaran utama perekonomiannya. Di Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat besar, ditambah lagi dengan kenyataan bahwa diawal pembangunan (awal era Soeharto) proporsi dari jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan masih sangat besar, pertumbuhan ekonomi sangat penting sebagai prioritas pembangunan jangka pendek (Tambunan, 2014).

Sampai saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia belum dapat di katakana sebagai pertumbuhan yang berkualitas sehingga belum dapat memberikan dukungan maksimal bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Beberapa fenomena yang mewarnai pertumbuhan

ekonomi, berkaitan dengan masih rentannya pertumbuhan tersebut pada gejolak ekonomi dunia, magnitude dari pertumbuhan sendiri masih sangat kecil, belum mampu memberikan dukungan maksimal pada upaya untuk mengatasi pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan. Selain itu, pertumbuhan tersebut masih menimbulkan kerusakan lingkungan dan penurunan kemampuan sumber daya alam dalam memberikan dukungan pada pembangunan nasional (Miyasto,2017).

Perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output riil. Defenisi pertumbuhan ekonomi yang lain adalah bahwa pertumbuhan terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output riil perorang. Sementara negara-negara miskin berpenduduk padat dan banyak hidup pada taraf batas hidup dan mengalami kesulitan menaikannya. Penyebab rendahnya pendapatan di negara-negara sedang berkembang adalah berlakunya hukum penambahan hasil yang semakin berkurang akibat penambahan penduduk yang sangat cepat, sementara tidak ada kekuatan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berupa penambahan kuantitas dan kualitas sumber alam, capital, dan kemajuan teknologi (Nafan, 2014).

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan perkapita. Pertumbuhan ekonomi biasanya diukur dengan *Gross Domestic Product* (GDP) atau keseluruhan *values added* yang diciptakan di satu negara. Untuk melihat kesejahteraan orang per orang , pertumbuhan ekonomi diukur dengan GDP per kapita (O"sullivan,2006).

Para ahli ekonomi percaya bahwa segala perdebatan merupakan cara terbaik untuk mengejar keterbelakangan ekonomi adalah dengan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi (pertumbuhan produk domestik bruto) setinggi- tingginya sehingga dapat melampaui tingkat pertumbuhan penduduk. Dengan cara tersebut angka pendapatan perkapita akan meningkat sehingga secara otomatis terjadi pula peningkatan kemakmuran masyarakat. Oleh karenanya sasaran utama dalam pembangunan ekonomi lebih ditekankan kepada usaha-usaha pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Penelitian mengenai pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan, namun penelitian ini tetap penting dilakukan karena Pertumbuhan ekonomi (PDRB) perlu diperhatikan mengingat dampaknya yang sangat luas bagi perekonomian dalam suatu negara/daerah tertentu. terutama Pertumbuhan ekonomi (PDRB) yang apabila selalu menurun tiap tahunnya maka akan berakibat pada kesejahteraan masyarakat begitu juga sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi (PDRB) harus segera di tingkatkan agar pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Dilihat dari potensi yang ada di maluku utara adalah salah satu daerah penghasil rempah-rempah sejak dahulu yang begitu banyak, dan memiliki catatan sejarah serta nilai budaya yan menarik. Dan maluku utara tergolong sebagai provinsi kepulauan maka di pandang perlu untuk membangun infrastruktur yang bisa menjamin dan meningkatkan perkembangan ekonomi wilayah, pembangunan infastruktur merupakan salah satu tolak ukur dari perkembangan ekonomi daerah, artinya dengan penigkatan pembangunan infrastruktur maka secara tidak langsung perkembangan ekonomi juga akan meningkat. Melihat dari realita yang ada di maluku utara terus terbenah dari segi infrastruktur, baik dalam pembangunan jalan, listrik, gedung gedung dan fasilitas fasilitas lainnya yang gunanya untuk penigkatan penerimaan daerah dan juga perkembangan ekonomi di daerah. Berikut daftar tabel perkembangan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi di provinsi maluku utara.

1.1.Tabel Data Perkembangan Infrastruktur dan Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Juta/Rupiah)	Jalan (Km)	Listrik (Watt/pelanggan)	Air (M^3 /pelanggan)
2010	3.035.648	217.28	1.138.4	33.435
2011	3.230.053	470.42	2.046.7	35.505
2012	3.445.480	470.42	145.403	37.912
2013	18.208.743	837.54	159.931	110.853

2014	1.206.333	2.128.48	172.312	51.699
2015	20.380.30	2.128.48	187.688	62.244
2016	21.556.68	3.641.10	103.746	27.429
2017	23.210.86	3.641.10	2.371.2	75.475
2018	25.050.12	7.354.40	4.014.8	78.567
2019	26.586.03	7.354.40	5.375.2	85.433

Sumber data: Maluku utara dalam angka (2010-2019)

Berdasarkan tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Pertumbuhan ekonomi provinsi Maluku Utara mencatatkan pada tahun 2019 berdasarkan besaran produk domestik regional bruto(PDRB) atas dasar harga konstan mencapai 26.586.03 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Provinsi maluku utara selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya Ini dikarenakan terjadinya lonjakan pendapatan Daerah yang cukup baik di setiap tahunnya. Karena terjadinya peningkatan pendapatan setiap tahunnya dapat membantu membuat rencana pelaksanaan program pembangunan yang berjangka, membantu merumuskan kebijakan pemerintah dan membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu antar daerah.

Tabel 1.1. Infrastruktur jalan selalu mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. pada tahun 2010 panjang jalan mencapai 217,28 km. Sedangkan 2011 dan 2012 jalan menjadi 470,42 km. Kemudian jalan mengalami kenaikan pada tahun 2013 mencapai 837,54 km dan 2014 2015 jalan mengalami peningkatan sebesar 2,128,48 km. 2016 dan 2017 3,641,10 km kemudian tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan yaitu 7,354,40 km.

Tabel 1.1. Infrastruktur listrik di Maluku Utara setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi. Listrik pada tahun 2010 sebesar 1,138,4 Watt. kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,375,2 Watt. Ini disebabkan karena adanya peningkatan tegangan listrik dan produksi setiap tahunnya. Karena jumlah penduduk di provinsi Maluku Utara banyak dan jumlah produksi listrik juga banyak maka setiap penduduk di Provinsi Maluku Utara mendapat jumlah produksi listrik yang cukup baik.

Tabel 1.1. Infrastruktur air di provinsi maluku utara mengalami penigkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 air mengalami kenaikan 35,505 M^3 . di lihat dari tahun sebelumnya tahun 2010 sebesar 33,435 M^3 .. Namun di tahun 2016 air mengalami penurunan sebanyak 27,429 M^3 Ini disebabkan karena jumlah kapasitas air bersih terbatas dan di tahun 2019 mengalami penigkatan sebanyak 85,433 M^3 . karena bertambahnya penduduk di Provinsi Maluku Utara.

Provinsi Maluku Utara yang juga masuk dalam daerah Kawasan Strategis Nasional. Alasan melakukan penelitian dan motivasi penelitian tentang infrastruktur dan pertumbuhan Ekonomi di Maluku Utara yaitu:

- Diharapkan dengan adanya pembenahan Infrastruktur maka akan memajukan roda perekonomian sehingga aktifitas perekonomian lebih mudah di capai maka di situlah akan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.
- Jika Infrastruktur telah tersedia maka hasil pertanian akan lebih mudah didistribusikan Karena dengan peningkatan pengembangan infrastruktur maka akan berakibat pada peningkatan perekonomian masyarakat yang akan mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan juga peningkatan pelayanan publik.

Berdasarkan apa yang telah diutarakan diatas, maka sangat termotivasi bagi penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul sebagai berikut **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku Utara.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Infastruktur Jalan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara.
2. Apakah Infastruktur Listrik dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara.

3. Apakah Infastruktur Air dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa pengaruh Jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa pengaruh Listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara.
3. Untuk mengetahui seberapa pengaruh Air terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di tujukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini di gunakan sebagai masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan berikutnya khususnya di Provinsi Maluku Utara untuk lebih menyeimbangkan infastruktur pembangunan jalan, listrik, dan air terhadap kesejatraan masyarakat di Provinsi Maluku Utara.
2. Menambah wawasan bagi pelajar maupun peneliti mengenai pengaruh infastruktur jalan, listrik, dan air terhadap kesejatraan masyarakat di Provinsi mal uku utara. untuk Meningkatkan pengembangan dan pengetahuan, khususnya mengenai infastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Khususnya untuk mengkaji topik-topik yang di bahas dalam penelitian ini sehinga dapat bermanfaat dalam mengembangkan diri.
3. Dapat di gunakan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mempergunakan konsep dan gagas baru yang dihasilkan penelitian mengenai perkembangan infastruktur.